

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP KUALITAS
HIDUP DAN KONTROL GLIKEMIK PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**Oleh :
ICHA SEPTAMI PUTRI
1804015161**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KONTROL GLIKEMIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Icha Septami Putri, NIM 1804015161

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua
Wakil Dekan I
Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.

 _____

_____ 20/9/22

Penguji I
apt. Maifitrianti, M.Farm.

 _____

_____ 03-09-2022

Penguji II
apt. Septianita Hastuti, M.Sc.

 _____

_____ 08-09-2022

Pembimbing I
apt. Ani Pahriyani, M.Sc.

 _____

_____ 09-09-2022

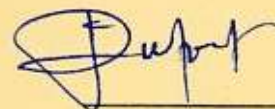
Pembimbing II
apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.

 _____

_____ 08-09-2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.

 _____

_____ 11-5-2022

Dinyatakan lulus pada tanggal: **04 Agustus 2022**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KONTROL GLIKEMIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DIRS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

ICHA SEPTAMI PUTRI
1804015161

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolik yang dapat dilihat dengan adanya kenaikan kadar gula darah pada manusia yang dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan beberapa organ seperti jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup dan kontrol glikemik pada pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 dengan menggunakan desain deskriptif *cross-sectional* dengan menggunakan instrument kuesioner MARS-5 (*Medication Adherence Report Scale*) untuk melihat tingkat kepatuhan minum obat, sedangkan instrument DQOL (*Diabetes Quality Of Life*) untuk melihat tingkat kualitas hidup, serta kadar gula darah puasa untuk melihat kontrol glikemik pada pasien DM. Dari total responden sebanyak 185 terdapat tingkat kepatuhan tinggi 161 responden (87,02%). Responden dengan tingkat kualitas hidup baik 178 responden (96,21%). Responden dengan glikemik terkontrol 143 responden (77,29%). Hasil uji korelasi *Spearman Rho* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup ($P 0,016$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kontrol glikemik ($P 0,815$).

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Kepatuhan, Kualitas Hidup, Kontrol Glikemik

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KONTROL GLIKEMIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Jurusan Farmasi UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku wakil dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M. Farm. selaku wakil dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M. Farm. selaku wakil dekan III Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M. Ag. Selaku wakil dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
7. Ibu apt. Ani Pahriyani, M.Sc., selaku pembimbing utama dan ibu apt. Daniek Vivianhari, M.Sc., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu apt. Era Rahmi, M. Si atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberi banyak ilmu dan saran yang bermanfaat selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk orang tua tercinta yaitu Ayah M. Arzani dan Ibu Ermi Susmita atas do'a dan dorongan semangat kepada penulis, baik moril maupun materi.
10. Sahabat-sahabat tersayang Nora Suci Pratiwi, Siti Aisah, Nurulnissa, Khofifa inayatun Nuzul, Nova Santri, Karinawan Azizah, Rizka Saleh Irawan, Shafa Salsabila, Teysia Utami, Muhamad Syahid, Taufit Ismail, Feri Apriansyah, Matori Juliardi, M. Hafidz Setiawan, Amirrudin terimakasih atas support dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, telah memberikan bantuan dan semangatnya.

12. Pimpinan dan seluruh staff kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2022

Penulis



DAFTAR ISI

| | Hlm |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| PERNYATAAN PENULIS | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Permasalahan Penelitian | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Landasan Teori | 5 |
| 1. Diabetes Melitus | 5 |
| 2. Kepatuhan Minum Obat | 13 |
| 3. Kualitas Hidup | 13 |
| 4. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat | 14 |
| 5. Kuesioner Kualitas Hidup | 14 |
| B. Kerangka Berfikir | 15 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 16 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 16 |
| 1. Tempat Penelitian | 16 |
| 2. Waktu Penelitian | 16 |
| B. Metode Penelitian | 17 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 18 |
| 1. Populasi | 18 |
| 2. Sampel | 18 |
| D. Besar Sampel | 18 |
| E. Teknik Penarikan Data | 19 |
| F. Cara Pengumpulan Data | 19 |
| G. Pengelolaan Data | 19 |
| H. Analisis Data | 20 |
| 1. Analisis Univariat | 20 |
| 2. Analisis Bivariat | 20 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 21 |
| A. Karakteristik Responden Penelitian | 21 |
| 1. Karakteristik Demografi | 21 |
| 2. Karakteristik Klinis | 23 |
| B. Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 | 25 |
| C. Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 | 26 |
| D. Gambaran Kontrol Glikemik Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 | 27 |

| | |
|--|-----------|
| E. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kualitas Hidup dan Kontrol Glikemik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 | 27 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 29 |
| A. Simpulan | 29 |
| B. Saran | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA | 30 |
| LAMPIRAN | 35 |



DAFTAR TABEL

| | Hlm |
|---|-----|
| Tabel 1. Definisi Operasional | 16 |
| Tabel 2. Karakteristik Demografi DM Tipe 2 RS Muhammadiyah Palembang | 21 |
| Tabel 3. Karakteristik Klinis Pasien DM Tipe 2 Di RS Muhammadiyah Palembang | 23 |
| Tabel 4. Distribusi Obat DM Tipe 2 Di RS Muhammadiyah Palembang | 25 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien DM Tipe 2 Di RS Muhammadiyah Palembang | 26 |
| Tabel 6. Distribusi Kualitas Hidup Pada Pasien DM Tipe 2 Di RS Muhammadiyah Palembang | 26 |
| Tabel 7. Distribusi Kontrol Glikemik Puasa Pada Pasien DM Tipe 2 Di RS Muhammadiyah Palembang | 27 |
| Tabel 8. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kualitas Hidup Dan Kontrol Glikemik Puasa Pada Pasien DM Tipe 2 | 28 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Hlm |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat Izin Etik | 35 |
| Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian | 36 |
| Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian | 37 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian | 38 |
| Lampiran 5. <i>Informed Consent</i> | 39 |
| Lampiran 6. Hasil Data Uji Statistik | 40 |
| Lampiran 7. Pengumpulan Data Responden | 41 |
| Lampiran 8. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat MARS-5 | 55 |
| Lampiran 9. Kuesioner Kualitas Hidup DQOL | 56 |
| Lampiran 10. Data penyakit Terbesar Di RS Muhammadiyah Palembang | 58 |



PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ICHA SEPTAMI PUTRI**

NIM : **1804015161**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA

Jakarta, 10 Desember 2022

Penulis



Icha Septami Putri

Mengetahui:

Pembimbing 1,



apt. Ani Pahriyani, M.Sc.

Pembimbing 2,



apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolik yang dapat dilihat dengan adanya kenaikan kadar gula darah pada manusia yang dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan beberapa organ seperti jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf (World Health Organization, 2021). Secara gambaran global telah terjadi perubahan pola penyakit, yaitu mulai dari penyakit menular, tidak menular sampai dengan penyakit genetik atau keturunan (Nanda *et al.*, 2018). Menurut *The International Diabetes Federation* (IDF) bahwa 537 juta orang dewasa di dunia sekarang hidup berdampingan dengan DM, hampir di seluruh dunia naik 16% (74 juta) sejak perkiraan IDF sebelumnya pada tahun 2019. Proyeksi IDF menunjukkan bahwa pada saat tahun 2045, 783 juta orang dewasa akan hidup dengan DM atau bisa saja ini akan menjadi peningkatan sebanyak 46%, lebih banyak dua kali lipat perkiraan pertumbuhan penduduk selama periode yang sama (The International Diabetes Federation, 2021). DM dapat menyebabkan komplikasi pada orang yang menderitanya, usaha yang bisa dilakukan agar tidak terjadinya komplikasi tersebut adalah dengan mengontrol kadar dari gula darah pasien. Salah satu cara untuk mengontrol gula darah yaitu dengan pengobatan secara teratur. Keteraturan ini dapat dicapai dengan cara mempertahankan perilaku terapeutik farmakologis untuk mencapai manfaat klinis yang optimal (Wibowo, 2021).

Kepatuhan adalah kesesuaian pasien terhadap yang dianjurkan terkait dosis obat, waktu minum obat, dan frekuensi. Kepatuhan merupakan salah satu peran terpenting dalam pengobatan penyakit kronis seperti DM, guna mencapai tujuan terapeutik dan efektif mencegah komplikasi. Penyebab ketidakpatuhan terhadap pengobatan ini sering terjadi karena kebanyakan pasien lupa minum obat dan tidak mengikuti pengobatan yang direkomendasikan oleh dokter (Fandinata & Darmawan, 2020). Keberhasilan penatalaksanaan DM tergantung pada kepatuhan dan perilaku penderita DM dalam mengontrol kadar gula darah, ada banyak variabel yang mampu mengakibatkan kenaikan kadar gula darah seperti, kurang berolahraga, kurang mengontrol pola makan, dan sering mengonsumsi minuman

yang tinggi akan kandungan gula, hal tersebut dapat memperburuk keadaan penderita DM (Lestarina, 2017).

Menurut penelitian (Wibowo, 2021) yang telah dilakukan di Puskesmas Kabupaten Banyumas, hasil penelitian ini dapat dilihat 80,3% responden patuh dan 19,3% responden tidak patuh, kepatuhan pasien minum obat di Puskesmas Banyumas dipengaruhi oleh peserta prolanis yang rutin melakukan aktivitas harian setiap bulan serta rutin minum obat anti diabetes sehingga dapat mengurangi faktor ketidakpatuhan pasien dalam minum obat. Menurut penelitian (Fandinata & Darmawan, 2020) yang telah dilakukan hasil yang didapat yaitu $0,048 < 0,05$ *p-value*, oleh karena itu adanya relevansi yang substansial antara kepatuhan dalam minum obat dengan perubahan dari kadar gula didalam darah terhadap pasien DM tipe 2. Menurut penelitian Apriyan *et al* (2020) yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Cipayung menunjukkan hasil $P 0,037$, yaitu artinya terdapat korelasi yang berhubungan terhadap DM pada kualitas hidup yang dialami pralansia dan lansia.

Kualitas hidup merupakan objek yang biasa digunakan untuk mengetahui persepsi individu terkait kondisi yang sedang dialami, kondisi yang dialami biasanya berupa kesehatan fisik, psikologis, dan sosial. Kualitas hidup sangat berpengaruh terhadap kesehatan apalagi bagi penderita DM, oleh sebab itu sangatlah penting bagi individu yang menderita DM untuk menjaga kualitas hidupnya agar gula darah tetap terkontrol (Jacob & Sandjaya 2018). Terkontrolnya gula darah dapat dilihat dari beberapa penyebab klinis yaitu kadar HbA1c, Gula Darah Puasa (GDP), Gula Darah 2 Jam *Post* Prandial (G2PP), dan Gula Darah Sewaktu (GDS). Penyebab klinis pasien DM tipe 2 yang terkontrol yaitu dengan nilai HbA1c $<7\%$, GDP 80-110 mg/dL, G2PP <180 mg/dL, dan GDS >200 mg/dL, *outcome* klinis dapat mempengaruhi peningkatan kualitas hidup bagi penderita DM (Perkeni, 2021).

Dari penjelasan di atas telah diuraikan bahwa DM dapat terjadi jika masyarakat atau penderita tidak menjaga kualitas hidup dengan baik, dan bagi yang telah menderita penyakit DM kepatuhan minum obat sangat penting supaya kadar gula darah didalam tubuh tetap terkontrol, tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat kepatuhan

minum obat terhadap kualitas hidup dan kontrol glikemik pada pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang. RS Muhammadiyah Palembang adalah Rumah Sakit Umum (RSU) milik swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe C yang terletak di wilayah Kota Palembang. Tujuan saya memilih RS Muhammadiyah sebagai tempat untuk penelitian dikarenakan penyakit DM tipe 2 termasuk 10 penyakit terbesar di RS Muhammadiyah Palembang dan belum ada penelitian sebelumnya tentang hubungan tingkat kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup dan kontrol glikemik pada pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang?
2. Bagaimanakah kualitas hidup pada pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang?
3. Bagaimana kontrol glikemik pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang?
4. Bagaimana hubungan tingkat kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup dan kontrol glikemik pada pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat tingkat kepatuhan pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang.
2. Untuk melihat kualitas hidup pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang.
3. Untuk mengetahui kontrol glikemik pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang.
4. Untuk melihat adakah hubungan tingkat kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup dan kontrol glikemik pasien DM tipe 2 di RS Muhammadiyah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan pemahaman terkait kepatuhan minum obat, kualitas hidup, kontrol glikemik, dan DM tipe 2.

2. Bagi rumah sakit

Manfaat yang diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk menjaga dan meningkatkan mutu dari RS Muhammadiyah Palembang.

3. Bagi akademik

Manfaat yang diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian terkait.



DAFTAR PUSTAKA

- Abebaw, M., Messele, A., Hailu, M., & Zewdu, F. (2016). Adherence and Associated Factors towards Antidiabetic Medication among Type II Diabetic Patients on Follow-Up at University of Gondar Hospital, Northwest Ethiopia. *Advances in Nursing*, 2016, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2016/8579157>
- Akrom, A., Sari, okta M., Urbayatun, S., & Saputri, Z. (2019). Faktor yang Berhubungan Dengan Status Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 6(1), 54–62. <https://doi.org/10.25077/jsfk.6.1.54-62.2019> Analisis
- Alfian, R., & Putra, P. M. A. (2017). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) Terhadap Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(September), 176–183.
- American Diabetes Association. (2020). Diabetes Care - Standards of medical care in Diabetes 2020. *American Diabetes Association*, 43(Supplement 1), S1–S212.
- Aminah, S., Hartati, & Abbas, I. A. (2019). Hubungan Antara Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Tingkat Depresi Dan Kualitas Hidup Pasien Di RSUD Daya Kota Makassar. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(2), 85–91.
- Apriyan, N., Kridawati, A., & W. Rahardjo, T. B. (2020). Hubungan Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Kualitas Hidup Pralansia Dan Lansia Pada Kelompok Prolanis. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2), 144–158. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v4i2.1028>
- Aulia, G., Nurihardiyanti, Pratiwi, R. D., & Soleha, A. D. (2020). *Gambaran Interaksi Obat Antidiabetik Oral pada Persepan Pasien Dewasa Diabetes Mellitus Rawat Jalan di Rumah Sakit Aqidah Kota Tangerang Description of Oral Antidiabetic Medicine Interactions Administration of Adult Patients Diabetes Mellitus Treatment I*. 1(1), 891–898.
- Bidulang, C. B., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2021). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Enemawira. *Pharmacon*, 10, 1066–1071.
- Burroughs, E. (2004). Development and Validation of the Diabetes Quality Of Life Clinical Trial Questionnaire. *Medical Care*, 37(4 SUPPL. 1). <https://doi.org/10.1097/00005650-199904001-00008>
- Chusmeywati, V., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., & Yogyakarta, U. M. (2016). Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Di RS. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II Vitta*, 87.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*.
- Dian, P., Kurnianta, M., Isabel, G., Soares, B., Agung, A., Putra, N., Prasetya, R., & Nila, A. (2022). *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antidiabetes Oral pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap Rumah Sakit Nasional di*

- Dili Medication Evaluation of Oral Antidiabetic Agents in Hospitalized Patients with Type-2 Diabetes at National Hospital in Dili Dia.* 19(1), 148–160.
- Diani, A. P., Arifin, S., & Rosida, L. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Homeostasis*, 2(1), 43–54.
- Fandinata, S. S., & Darmawan, R. (2020). Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Oral Anti Diabetik Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(1), 23–31. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i1.825>
- Fatiha, C. N., & Sabiti, F. B. (2021). Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Melalui Konseling Apoteker pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v6i1.39297>
- Febrinasari, R. P. dk. (2020). *Buku Saku Diabetes Melitus Untuk Awam Related papers PC-DM.*
- Firdiawan, A. (2020). Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Medication Adherence Rating scale-5. *Jurnal Farmasetis Volume*, 9(1), 65–72.
- Frans Hardin, S. N. D. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien DM di Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah*, 3(1), 374–377.
- Handayani, D., Dominica, D., Pertiwi, R., Putri, F. R. ., Chalifatul, T., & Ananda, D. (2022). Evaluasi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Antidiabetik Oral Di Rumah Sakit Harapan dan Do'a Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.29313/jiff.v5i1.7983>
- Husna, A., Jafar, N., Hidayanti, H., Dachlan, D. M., & Salam, A. (2022). *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Gula Darah Pasien DM Tipe II di Puskesmas Tamalanrea Makassar.* 000, 20–26.
- Jacob, D. E., & Sandjaya. (2018). Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Karubaga district sub district Tolikara propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(69), 1–16.
- Julaiha, S. (2018). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Berdasarkan Skor MMAS-8 pada Pasien Diabtes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2018.*
- Kadang, Y. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe2 di Puskesmas Sudiang Raya.* XVI(2), 224–228.
- Kadoena, N. A., Rumi, A., & Hardani, R. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Diabetes Melitus Terhadap Kualitas Hidup Selama Masa Pandemi COVID-19 di Fasilitas Kesehatan Primer Kota Palu. *Syntax Idea*,

4(3), 1–13.

- Katadi, S., Andayani, T. M., & Endarti, D. (2019). Hubungan Kepatuhan Pengobatan Dengan Outcome Klinik dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.22146/jmpf.42927>
- Kemendes RI. (2019). Buku pintar kader posbindu. *Buku Pintar Kader Posbindu*, 1–65.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Khamilia, N., & Yulianti, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Sukoharjo tahun 2020. *Urecol, Dm*, 494–507.
- Khdour, M. R., Awadallah, H. B., & Al-Hamed, D. H. (2020). Treatment Satisfaction and Quality of Life among Type 2 Diabetes Patients: A Cross-Sectional Study in West Bank, Palestine. *Journal of Diabetes Research*, 2020(8). <https://doi.org/10.1155/2020/1834534>
- Lestarina, N. N. W. (2017). Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan*, 6(2). <https://doi.org/10.47560/kep.v6i2.137>
- Manullang, B. T. (2021). *Literature Review : Hubungan Self Management Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. 14(1), 6.
- Mokolomban, C., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2018). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode Mmas-8. *Pharmacon*, 7(4), 69–78.
- Mutmainah, N., Al Ayubi, M., & Widagdo, A. (2020). Kepatuhan dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit di Jawa Tengah. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(2), 165–173. <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v17i2.12281>
- Nanda, O. D., Wiryanto, B., & Triyono, E. A. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik dengan Regulasi Kadar Gula Darah pada Pasien Perempuan Diabetes Mellitus. *Amerta Nutrition*, 2(4), 340. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.340-348>
- Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dan Hubungannya Dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2), 59. <https://doi.org/10.25077/mka.v41.i2.p59-68.2018>
- Ningrum, D. K. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Higeia Journal of Public Health*, 1(3), 84–94.
- Nur, C., Hasrul, & Tahir, M. (2021). Efektifitas Senam Terhadap Sensitivitas Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Wilayah Kerja Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Inonasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.

- Oktaviani, F., & Putri, L. R. (2022). *Hubungan Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Batam*. *IV*(1), 74–80.
- Pangestika, H., Ekawati, D., & Murni, N. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, *7*(1), 132–150.
- Perkeni. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. (2021). PB PERKENI. *Global Initiative for Asthma*, 46.
- Pongoh, L. L., Pandelaki, K., & Wariki, W. (2020). Hubungan antara Literasi Kesehatan dengan Kualitas Hidup pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado. *E-CliniC*, *8*(2), 259–266. <https://doi.org/10.35790/ecl.v8i2.31495>
- Puspitaningsih, D. (2017). *Diabetes Melitus, Stres dan Manajemen Stres*.
- Putri, A. H., Setiani, L. A., & Nurdin, N. muharram. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit PMI Kota Bogor*. *April 2021*, 41–48.
- Rahmadani, A. D., Purwanti, N. U., & Yuswar, M. A. (2022). *Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Terapi Antidiabetik*. *4*, 378–386.
- Rahmawaty, A., & Pratiwi, Y. (2022). *Kajian Drug Related Problems (DRPs) Interaksi Obat Dalam Peresepan Polifarmasi Pada Pasien Prolanis di Fasilitas Kesehatan Dasar Dokter X Kabupaten Kudus*. *6*(1), 13–25.
- Ramadona, A., Rustam, E., & Syaueqie, M. (2021). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Munculnya Gejala Neuropati Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Andalas. *Jurnal Farmasi Higea*, *13*(1), 14–22. <http://jurnalfarmasihigea.org/index.php/higea/article/view/326>
- Riskesdes. (2018). *Laporan Provinsi Sumatra Selatan*.
- Rudini, D., Sulistiawan, A., & Yusnilawati. (2019). *Analisis Pengaruh Kepatuhan Pola Diet Dm Terhadap Kadar Gula Darah Dm Tipe II*. *53*(9), 1689–1699.
- Rumana, N. A., Sitoayu, L., & Sa'pang, M. (2018). Korelasi Kadar Gula Darah Puasa Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Type 2 di Puskesmas Jakarta Barat Tahun 2018. *Health Information Management Journal*, *6*(2), 41.
- Saibi, Y., Romadhon, R., & Nasir, N. M. (2020). Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, *6*(1), 94–103. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.15002>
- Sari, P. W. A., & Isnawati, M. (2018). Perbedaan Pengetahuan Gizi, Pola Makan, Dan Kontrol Glukosa Darah Pada Anggota Organisasi Penyandang Diabetes Melitus Dan Non Anggota. *Journal of Nutrition College*, *3*(1), 51–58. <https://doi.org/10.14710/jnc.v3i1.4529>

- Sasombo, A., Katuuk, mario esau, & Bidjuni, H. (2021). *Hubungan Self Care Dengan Komplikasi Diabetes Melitus Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Husada Sario Manado*. 9(2), 54–62.
- Siregar, S. (2010). *statistika deskriptif untuk penelitian*.
- Sormin, M. H., & Tenrilemba, F. (2019). Analisis faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Tunggakjati Kecamatan Karawang Barat tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 120–146.
- Suciana, F., Daryani, Marwanti, & Arifianto, D. (2019). Penatalaksanaan 5 Pilar Pengendalian Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), 311–318.
- Sudirman, A. A., & Modjo, D. (2021). Efektifitas Diabetes Self Management Education (DSME) terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Limboto Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi ...)*, 4(2), 151–156.
- Sundayana, M., Rismayanti, D. A., & Devi, I. A. P. D. C. (2021). *Penurunan Kadar Gula Darah Pasien DM Tipe 2 Dengan Aktivitas Fisik*. 5(1996), 6.
- Supriyadi, Dewi, N., & Ridja, E. W. (2021). Kepatuhan Pengobatan Dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Penderita DMT 2 Di Puskesmas X Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(1), 9–15.
- Suwanti, E., Andarmoyo, S., & Purwanti, L. E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 4(1), 93–101.
- The International Diabetes Federation. (2021). *Diabetes Now Affects One in 10 Adults Worldwide*.
- Wibowo, D. (2021). *Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Beberapa Puskesmas Kabupaten Banyumas*. 11(2), 98–108.
- World Health Organization. (2021). *Diabetes Melitus*.
- Yulianti, T., & Anggraini, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan di RSUD Sukoharjo Factors Affecting Medication Adherence in Outpatient Diabetes Mellitus at RSUD Sukoharjo. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(2), 110–120.
- Zovancha, R. O., & Wijayanti, A. C. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 182. <https://doi.org/10.26714/jkmi.16.3.2021.182-188>